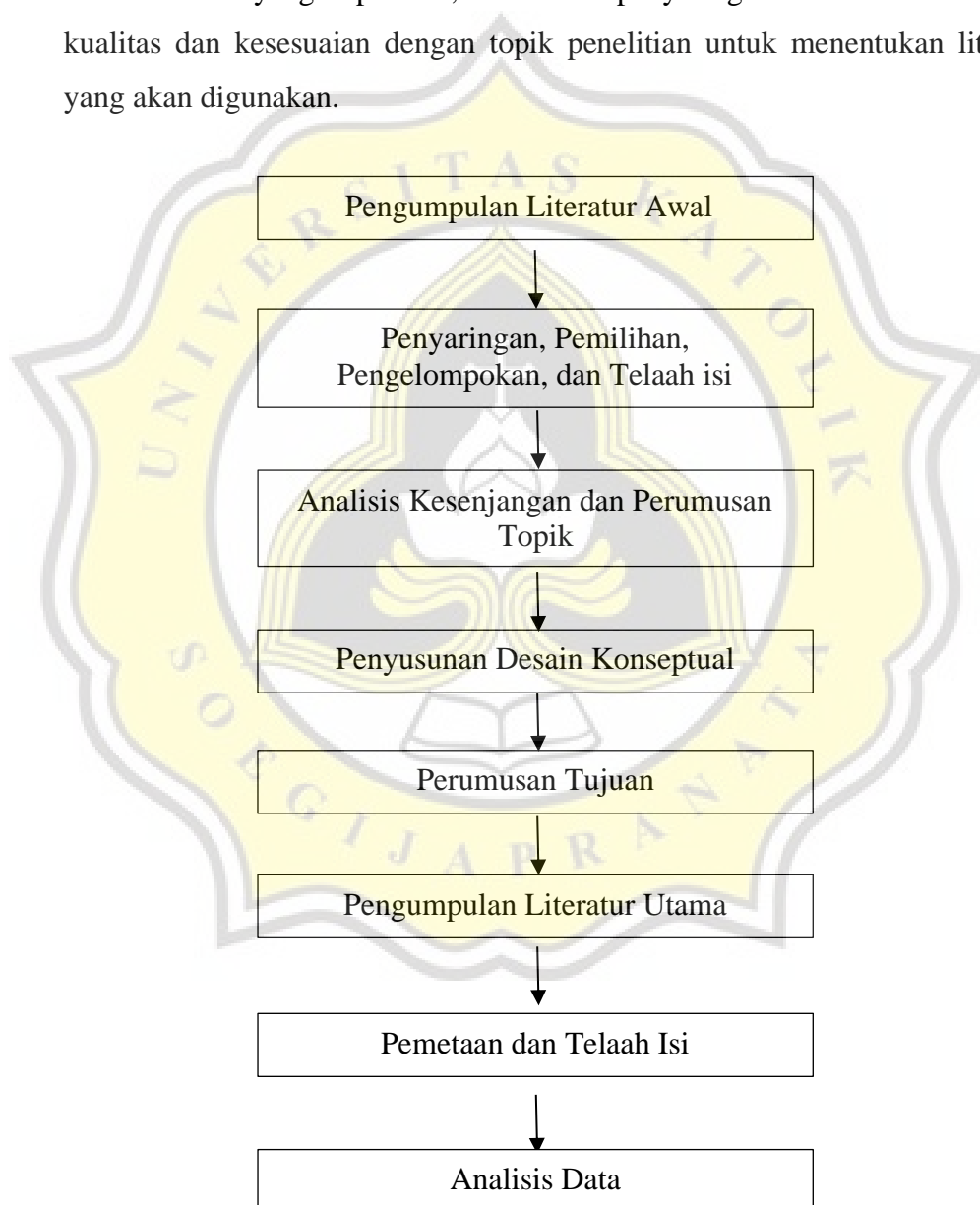


III. METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Tahapan proses yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 Penelitian diawali dengan melakukan identifikasi masalah untuk mengetahui literatur *review* yang sudah ada dan menyusun rumusan masalah. Dari literatur yang diperoleh, dilakukan penyaringan literatur berdasarkan kualitas dan kesesuaian dengan topik penelitian untuk menentukan literatur yang akan digunakan.



Gambar 3.1 Diagram Alir Literatur *Review*

3.1.1 Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan literatur yang sesuai sebagai sumber informasi dalam *review* ini supaya penulis dapat mengetahui lebih lanjut mengenai masalah yang sudah dipilih. Literatur yang digunakan berupa artikel jurnal ilmiah baik *research* maupun *review paper*. Penelusuran literatur secara online menggunakan *search engine* Google Chrome. Secara khusus pencarian literatur dilakukan pada beberapa portal publikasi ilmiah, yaitu Google Scholar, *Science Direct*, *Research Gate* dan lain lain (Tabel 4). Selain itu juga dapat dilakukan pencarian melalui situs yang memuat berbagai jurnal baik skala nasional maupun internasional. Serta mencari beberapa sumber informasi dari jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan jurnal penelitian yang didapat sebelumnya dan jurnal penelitian yang termuat sebagai referensi pada jurnal literatur lainnya.

Tabel 3.1 Pengumpulan Literatur *Review*

Website	Kata Kunci Pencarian	Jumlah
Google Scholar	Sumber Air Minum	77.100
	<i>Water Source</i>	6.850.000
	<i>Drinking Water Source</i>	2.650.000
	<i>Taste of Water</i>	3.240.000
	<i>Factors Taste of Water</i>	1.570.000
	<i>Drinking Water Taste</i>	687.000
	<i>Mineral Water</i>	4.090.000
	<i>Water Quality Parameter</i>	3.890.000
	Standar Air Minum	48.800
	<i>Physical Parameters of Water</i>	5.090.000
	TDS air mineral	44.400
	<i>Water Treatment</i>	5.410.000
	<i>Water Treatment Plant</i>	3.470.000
	Teknologi Pemurnian Air	21.200
	<i>Reverse Osmosis</i>	461.000
<i>Research Gate</i>	<i>Water Source</i>	98
	<i>Drinking Water Source</i>	61
	<i>Water Quality</i>	100

	<i>Water Treatment</i>	100
	<i>Water Source</i>	361
	<i>Taste of Water</i>	2.877
	<i>Factors Taste of Water</i>	2.877
	<i>Water Quality Parameter</i>	963
Science Direct, Elsevier	<i>Standard of Drinking Water</i>	2.877
	<i>Water Treatment</i>	523
	<i>Drinking Water Source</i>	200.374
	<i>Taste of Water</i>	125.230
	<i>Factors Taste of Water</i>	85.614
	<i>Water Treatment Plant</i>	565.188
SpringerLink	<i>Water Source</i>	9.878
PubMed	<i>Physical Parameters of Water</i>	1.220
	<i>Water Treatment</i>	26.557
Directory of Open Access Journal (DOAJ)	<i>Water</i>	148
	<i>Water Quality</i>	18
	<i>Water Treatment</i>	17

Pada Tabel 3.1, didapatkan hasil pencarian literatur berupa jurnal penelitian, artikel penelitian, maupun buku melalui lima jenis situs website yaitu Google Scholar, *Research Gate*, *Science Direct - Elsevier*, *SpringerLink - PubMed*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*. Sedangkan untuk kata kunci yang digunakan diantaranya yaitu “*Water Source*”, “*Taste of Water*”, “*Factors Taste of Water*”, “*Water Quality Parameter*”, “*Standard of Drinking Water*”, “*Water Treatment*” dan lain sebagainya. Setelah dilakukan pencarian dengan kata kunci tertentu dipilih literatur yang sesuai pada 1 hingga 4 halaman awal yang muncul. Kemudian dilakukan penyaringan literatur sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3.1.2 Penyaringan Literatur dan Kriteria Inklusi

Setelah dilakukan pengumpulan literatur, penulis melakukan penyaringan literatur dengan membaca serta memahami abstrak dari literatur yang dipilih. Literatur yang dipilih ini berdasar dari situs website seperti yang

tertera pada 3.1.1. Kemudian di seleksi dengan membaca Abstrak pada literatur karena mewakili isi keseluruhan dari literatur tersebut karena memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian. Dengan memahami isi abstrak literatur tersebut, penulis dapat memilih literatur yang tepat untuk dijadikan sumber dalam *review*. Bila abstrak yang dibaca menunjukkan bahwa literatur tepat untuk menjadi sumber informasi, maka penulis akan melanjutkan pembacaan ke bagian pendahuluan dan bila sesuai, pembacaan akan dilanjutkan sampai bagian akhir yaitu kesimpulan. Sehingga literatur dapat digunakan sebagai sumber informasi pada *review* ini.

Kriteria inklusi literatur yang digunakan dalam *review* ini adalah artikel jurnal terindeks SCOPUS Q1 - Q4 dan SINTA S1 - S4. Untuk artikel yang isinya sangat relevan dengan topik penelitian tetapi tidak memenuhi peringkat publikasi maka tetap digunakan. Umur literatur yang digunakan paling tua sepuluh tahun. Untuk literatur yang lebih tua dapat digunakan jika masih relevan.

3.1.3 Perumusan Topik

Setelah literatur yang diperoleh diseleksi, perumusan Topik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kata-kata kunci baik dari judul maupun abstrak dan bila perlu keseluruhan naskah.
2. Mengelompokkan kata-kata kunci tersebut (1) berdasarkan tingkat relevansinya terhadap cita rasa air.
3. Seluruh kata kunci yang relevan (2) kemudian dipilih berdasarkan tingkat signifikansi atau nilai pentingnya.
4. Perumusan topik dilakukan berdasarkan keterkaitan antar kata-kata kunci yang terpilih (3).

3.1.4 Analisis Kesenjangan dan Penetapan Tujuan *Review*

Analisis kesenjangan atau *GAP Analysis* adalah metode untuk menemukan masalah penting yang belum diungkap atau relatif terabaikan dalam literatur ilmiah, khususnya artikel jurnal. Fokus analisis kesenjangan adalah aspek yang di *review*, temuan utama dan topik-topik penting yang belum atau tidak dikaji. Dengan melaksanakan analisis kesenjangan maka ditemukan topik-topik yang dikaji lebih jauh (Lichtfouse, 2015).

3.1.5 Perumusan Tujuan Penelitian

Tujuan dirumuskan dengan membaca dan memahami jurnal *review* terlebih dahulu terkait dengan “*Taste of water*”. Kemudian dilakukan pengumpulan dan penyaringan literatur penyebab cita rasa air terbentuk sehingga ditemukan masalah terkait “*Taste of water*” yang belum di *review* sebelumnya. Selain itu, penulis juga melakukan identifikasi terhadap masalah yang diangkat dikarenakan adanya ketertarikan terkait masalah tersebut.

3.1.6 Penyusunan Desain Konseptual

Penulis menyusun desain konseptual yang disajikan dengan diagram tulang ikan sehingga mudah dipahami faktor-faktor yang berkontribusi dalam penulisan laporan. Desain konseptual digunakan untuk merumuskan kata kunci yang akan digunakan untuk pencarian literatur yang diinginkan. Perumusan kata kunci dilakukan dengan membuat diagram tulang ikan yang dapat dilihat pada Gambar 3. Diagram Tulang Ikan Desain Konseptual.

3.1.7 Pengumpulan Literatur Utama

Sesuai pada tahap Literatur *Review* yakni dengan pengumpulan literatur awal, penyaringan, penilaian kriteria yang sama.

3.1.8 Analisis Data

Analisis data didapatkan berdasar data-data kuantitatif dan kualitatif yang telah dicari dan diperoleh. Kumpulan data tersebut akan diolah dan dirangkum dalam bentuk tabel agar memudahkan penulis dalam memahami hasil penelitian. Penggunaan tabel analisis berisi kumpulan jurnal-jurnal yang sesuai dengan topik spesifik penulis dan kemudian diidentifikasi untuk menjadi landasan pada penulisan. Dengan menggunakan tabel, maka akan lebih mudah memahami hasil penelitian yang didapatkan. Setelah itu data dalam tabel dijelaskan menggunakan data kualitatif. Hasil dari pencarian publikasi ilmiah utama dan pendukung dapat dilihat pada Tabel 4.4, 4.5 dan Gambar 4.2. dan 4.3.

